



HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DETEKSI DINI KOMPLIKASI KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA BARO

Nadila Ayunda^{1*}, Martina², Diana Lestari^{*3}, Kiki Rezeki Amelia⁴, Saufa Yarah⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

* Corresponding Author : nadilaayunda164@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator kesehatan. Meskipun AKI di Indonesia mengalami penurunan, namun masih jauh untuk mencapai target SDGs tahun 2030. Salah satu penyebab kematian ibu dikarenakan komplikasi yang dialami ibu selama hamil. Kelas ibu hamil dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengatasi komplikasi dini kehamilan. Akan tetapi, masih terdapat ibu hamil yang tidak aktif mengikuti kunjungan kelas ibu hamil.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang deteksi dini komplikasi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro.

Metode: Penelitian ini bersifat survei deskriptif analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kuta Baro dari tanggal 3-24 Juni 2025. Populasi yaitu seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang. Teknik pengambilan sampel secara simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji chi-square.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan pengetahuan tentang deteksi dini komplikasi kehamilan dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Ada hubungan keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan pengetahuan tentang deteksi dini komplikasi kehamilan. Diharapkan tenaga kesehatan perlu meningkatkan kualitas pelaksanaan kelas ibu hamil dengan pendekatan lebih interaktif dan melibatkan keluarga dalam mendukung partisipasi ibu serta kepada ibu hamil untuk aktif mengikuti kelas ibu hamil sehingga pengetahuan tentang deteksi dini komplikasi kehamilan menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Keaktifan kelas ibu hamil; Pengetahuan; Deteksi dini komplikasi kehamilan

ABSTRACT

Background: The Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the health indicators. Although the MMR in Indonesia has decreased, it is still far from achieving the SDGs target of 2030. One of the causes of maternal mortality is complications experienced by mothers during pregnancy. Prenatal classes are held to increase the knowledge of pregnant women in overcoming early pregnancy complications. However, there are still pregnant women who do not actively attend pregnancy class visits.

Objective: This study aims to determine the relationship between active participation in pregnancy classes and the level of knowledge about early detection of pregnancy complications in the working area of Kuta Baro Community Health Center.

Methods: This study is a quantitative, analytical, descriptive survey with a cross-sectional approach. The study was conducted at Kuta Baro Community Health Center from June 3-24, 2025. The population consisted of all pregnant women in the working area of Kuta Baro Community Health Center, with a sample of 54 people. The sampling technique was simple random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using the chi-square test.

Results: The results showed a relationship between active participation in pregnancy classes and knowledge about early detection of pregnancy complications, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

Info Artikel

Diterima : 15 Oktober 2025

Revisi : 20 Oktober 2025

Disetujui : 29 Oktober 2025

Dipublikasi : 30 Oktober 2025

Conclusion: *The conclusion suggests a correlation between active participation in prenatal classes and knowledge about early detection of pregnancy complications. Healthcare professionals are expected to improve the quality of prenatal classes with a more interactive approach and involve families in supporting maternal participation. Furthermore, pregnant women are encouraged to actively participate in prenatal classes to improve their knowledge about early detection of pregnancy complications.*

Keywords: *Activeness of pregnant women's classes; knowledge; early detection of pregnancy complications*

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan bayi masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang serius di berbagai negara. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) memperkirakan terjadi kematian ibu disebabkan oleh kehamilan dan persalinan setiap harinya sekitar 830 kematian dan 99% terjadi pada negara berkembang. Angka Kematian Ibu (AKI) didunia berkisar diangka 223 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) didunia sebesar 41 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2023).

Indonesia merupakan negara tertinggi Angka Kematian Ibu (AKI) dibandingkan dengan Negara *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) lainnya. Berdasarkan data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, AKI di Indonesia yaitu 305/100.000 kelahiran hidup. Data AKI pada tahun 2020 menurun menjadi 189/100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, masih diperlukan upaya dalam percepatan penurunan AKI untuk mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2023).

Menurut Kemenkes RI tahun 2023, jumlah kematian bayi pada tahun 2022 sebanyak 21.447 kematian. Komplikasi nonobstetri merupakan faktor utama penyebab kematian ibu di Indonesia, diikuti oleh hipertensi dalam kehamilan, perdarahan obstetri, komplikasi obstetri lain, komplikasi manajemen yang tidak terantisipasi, dan kehamilan dengan komplikasi abortus. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain-lain sebanyak 1.504 kasus. Selain itu, pada tahun 2023 didapatkan 0,08% ibu hamil mengalami HIV selama masa kehamilan, persalinan dan menyusui (Kemenkes RI, 2023).

Jumlah kematian ibu di Aceh juga mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebanyak 106 orang menjadi 134 orang pada tahun 2023. Penyebab tertinggi kematian ibu di Aceh disebabkan karena perdarahan obstetrik (15 kasus), hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas (10 kasus), komplikasi non-obstetrik (10 kasus), infeksi terkait kehamilan (1 kasus), komplikasi obstetrik lainnya (2 kasus), komplikasi manajemen yang tidak terantisipasi (2 kasus), dan penyebab lain-lain (94 kasus) (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Aceh Besar tahun 2023 menunjukkan jumlah kematian bayi dari tahun 2014 sebanyak 3 orang meningkat menjadi 12 orang pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 mengalami penurunan jumlah kematian ibu menjadi 11 orang (Dinas Kesehatan Aceh Besar, 2023). Kemudian, pada tahun 2024 terdapat 929 kasus ibu hamil dengan masalah 4T yaitu ibu hamil terlalu tua, terlalu muda, terlalu dekat, dan terlalu banyak) (Dinas Kesehatan Aceh Besar, 2024).

Berdasarkan data laporan komplikasi kehamilan dari Puskesmas Kuta Baro menunjukkan bahwa setiap desa yang ada di wilayah ini melakukan kegiatan kelas ibu hamil setiap bulannya selama 3 tahun terakhir. Selama tiga tahun terakhir, terdapat fluktuasi jumlah kasus komplikasi kehamilan seperti kasus anemia kehamilan, KEK,

hipertensi dan diabetes mellitus gestasional. Pada tahun 2022, anemia menjadi komplikasi yang paling dominan dengan 39 kasus (9,42%), diikuti oleh KEK sebanyak 33 kasus (7,97%), hipertensi 6 kasus (1,45%), dan DM 2 kasus (0,48%). Begitu juga pada tahun 2023 dimana anemia tetap menjadi komplikasi yang paling banyak terjadi dengan 41 kasus (11,58%) (Puskesmas Kuta Baro, 2024). Pada tahun 2024, jumlah kasus anemia dalam kehamilan mengalami peningkatan menjadi 465 kasus. Selain itu, jumlah ibu hamil yang mengalami 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, dan terlalu banyak) juga mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebanyak 26 kasus meningkat menjadi 54 kasus pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 kembali menurun menjadi 35 kasus (Puskesmas Kuta Baro, 2024).

Pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas adalah prioritas utama dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat global. Meskipun telah ada peningkatan dalam akses ke layanan kesehatan maternal dan neonatal di banyak negara, tantangan besar masih dihadapi dalam mencapai hasil kesehatan yang optimal untuk ibu dan bayi yang akan lahir (Raraningrum and Yunita, 2021). Morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil sebagian besar dapat dicegah atau diobati. Salah satunya dapat dilakukan dengan cara mendeteksi dini komplikasi pada kehamilan. Namun, untuk dapat mendeteksi dini komplikasi kehamilan, ibu hamil perlu meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang deteksi dini komplikasi kehamilan (Hardaniyati et al., 2021). Program kelas ibu hamil merupakan salah satu program edukasi terstruktur yang dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan komprehensif kepada ibu hamil dalam menjalani masa kehamilannya (Kemenkes RI, 2019a).

Kelas ibu hamil berpengaruh terhadap deteksi dini komplikasi kehamilan pada ibu hamil, hasil observasi 10 ibu hamil yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro menunjukkan masih terdapat 4 ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan kelas ibu hamil. Bahkan terdapat 6 ibu hamil yang melakukan kunjungan kelas ibu hamil, tetapi saat diwawancarai tidak mengetahui tentang deteksi dini komplikasi kehamilan serta tidak melakukan pencegahan risiko yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi pada kehamilan. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pengetahuan ibu tentang komplikasi kehamilan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang deteksi dini komplikasi kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada tanggal 3 Juni sampai dengan 24 Juni 2025 di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro, Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas Kuta Baro pada bulan Juni 2025 yang berjumlah 124 orang. Sampel dalam penelitian sebanyak 54 orang sesuai dengan perhitungan rumus slovin. Kriteria inklusi dalam penelitian yaitu ibu hamil trimester III, ibu hamil yang menjadi responden dan bisa membaca serta menulis, sedangkan kriteria eksklusi yaitu ibu hamil yang mengalami tanda bahaya kehamilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan ke puskesmas Kuta Baro. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dibantu oleh enumerator sebanyak 2 orang yaitu petugas kesehatan di wilayah kerja puskesmas Kuta Baro.

Kuesioner pengetahuan diadopsi dari penelitian Nurharjanti and Rahayuningsih, (2019) yang mengukur pengetahuan tentang deteksi dini komplikasi kehamilan. Pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu pengetahuan baik jika skor 21 – 26, cukup jika skor 19 – 20 dan rendah jika skor <19. Untuk keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dilihat dari observasi buku KIA. Keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dikategori menjadi 2 yaitu aktif jika melakukan kunjungan kelas ibu hamil ≥ 4 kali dan tidak aktif jika melakukan kunjungan kelas ibu hamil <4. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square* dengan interval kepercayaan 95%.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kategori	f	%
1	Umur Ibu	20-35 Tahun	48	88,9
		>35 Tahun	6	11,1
2	Pendidikan	Tinggi	11	20,4
		Menengah	36	66,7
		Dasar	7	13,0
3	Pekerjaan	Bekerja	15	27,8
		Tidak Bekerja	39	72,2
4	Paritas	Nulipara	9	16,7
		Primipara	21	38,9
		Multipara	24	44,4

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan mayoritas umur ibu yaitu 20-35 tahun sebanyak 48 orang (88,9%). Mayoritas pendidikan ibu yaitu kategori menengah sebanyak 36 orang (66,7%). Mayoritas pekerjaan ibu yaitu mengurus rumah tangga sebanyak 39 orang (72,2%). Paritas ibu yang paling tinggi yaitu kategori multipara sebanyak 24 orang (44,4%). Mayoritas usia kehamilan ibu yaitu 29-33 minggu sebanyak 34 orang (63,0%).

Tabel 2. Distribusi Keaktifan Mengikuti Kelas Ibu Hamil dan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan

No	Variabel	Kategori	f	%
1	Keaktifan Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil	Aktif	39	72,2
		Tidak Aktif	15	27,8
2	Pengetahuan	Baik	41	75,9
		Cukup	11	20,4
		Rendah	2	3,7

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan mayoritas ibu aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 39 orang (72,2%). Mayoritas pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan yaitu kategori baik sebanyak 41 orang (75,9%).

Analasis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Keaktifan Mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan

No	Keaktifan Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil	Pengetahuan						Total		<i>p-value</i>
		Baik		Cukup		Kurang				
		f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Aktif	37	94,4	2	5,1	0	0,0	39	100	0,000
2	Tidak Aktif	4	26,7	9	60,0	2	13,3	15	100	

Berdasarkan tabel 3. diketahui bahwa dari 39 orang yang aktif mengikuti kelas ibu hamil terdapat sebanyak 37 orang (94,4%) berpengetahuan baik tentang komplikasi kehamilan. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p<0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan keaktifan ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini komplikasi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan dari 39 orang yang aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 37 orang (94,4%) berpengetahuan baik tentang komplikasi kehamilan. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p<0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan keaktifan ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wurihandayani et al., (2023) menunjukkan bahwa kelas ibu hamil berpengaruh terhadap pengetahuan ibu dalam deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan di wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari dengan *p-value*=0,000. Begitu juga dengan penelitian Desysusanti & Wati (2024) yang menunjukkan pendidikan kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu di Puskesmas Kotabaru Riau.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Pakpahan et al., 2021). Pengetahuan tentang deteksi dini kehamilan mencakup pemahaman tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, faktor risiko, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko komplikasi. Tingkat pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan sangat penting, karena jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik akan hal tersebut maka ibu akan tahu apa saja risiko yang akan terjadi selama kehamilan dan akan membuat ibu lebih peduli dan termotivasi untuk patuh melakukan kunjungan ANC, berguna untuk mencegah risiko dan komplikasi kehamilan agar ibu dan janin tetap sehat, serta dapat meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi (Kurniasih, 2020).

Menurut teori *Health Belief Model* (HBM), pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap suatu penyakit dan tindakan pencegahannya. Persepsi terhadap kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan akan mengadopsi perilaku sehat jika mereka merasa berisiko terhadap suatu penyakit, memahami konsekuensi negatifnya, dan melihat adanya manfaat dari tindakan pencegahan dengan hambatan yang minimal (Eko Budi Santoso and Nina Maria Desi, 2024). Dalam hal penelitian ini, ibu hamil yang takut berisiko mengalami komplikasi kehamilan akan aktif mengikuti kelas ibu hamil sehingga akan mempengaruhi pengetahuannya.

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 4 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan hasil kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi

tetap mengutamakan materi pokok salah satunya materi deteksi dini komplikasi kehamilan. Penjelasan dan uraian materi pertemuan kelas ibu hamil dari pertemuan I s/d III dilakukan dengan menggunakan media edukasi seperti buku KIA dan lembar balik (Kemenkes RI, 2019b). Dengan bantuan media, penjelasan yang diberikan akan lebih memudahkan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini komplikasi kehamilan (Wittiarika et al., 2023). Kelas ibu hamil di fasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, *flip chart* (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, dan pegangan fasilitator kelas ibu hamil (Atmaja, 2023).

Peneliti berasumsi adanya hubungan keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan pengetahuan deteksi dini komplikasi kehamilan dikarenakan ibu yang sering dan aktif mengikuti kelas ibu hamil akan mendapatkan semua informasi terkait kehamilan terutama tentang deteksi dini komplikasi kehamilan sehingga pengetahuan ibu menjadi lebih baik. Tidak hanya pengetahuannya yang baik, tetapi juga membentuk sikap dan kesiapan ibu dalam menghadapi risiko kehamilan. Namun, terdapat juga ibu yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil tetapi berpengetahuan cukup. Hal ini diasumsikan karena ibu hamil yang berpendidikan tinggi dan bekerja mendapatkan informasi dari teman-temannya dan media sosial sebagai sumber informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan keaktifan ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini komplikasi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro ($p\text{-value}=0,000$). Diharapkan kepada masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga diharapkan memahami manfaat mengikuti kelas ibu hamil secara aktif untuk mendeteksi dini komplikasi kehamilan. Selain itu, diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kelas ibu hamil dengan pendekatan interaktif, komunikatif, serta memanfaatkan media yang lebih menarik. Tenaga kesehatan juga diharapkan memberi motivasi konsisten dan melibatkan keluarga terutama suami agar ibu lebih aktif mengikuti kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, R.W.S., 2023. Metode Kelas Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Komplikasi Kehamilan. *J. Kesehat. Mahardika* 10, 48–52.
- Desysusanti, D., Wati, W., 2024. Pendidikan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabaru Riau. *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi* 24, 248–252.
- Dinas Kesehatan Aceh Besar, 2023. Profil Kesehatan Aceh Besar Tahun 2022. Dinas Kesehatan Aceh Besar, Aceh Besar.
- Dinas Kesehatan Aceh Besar, 2024. Data Kesehatan Ibu dan Anak.
- Eko Budi Santoso, S.K.N.M.K., Nina Maria Desi, S.S.I.T.M.K., 2024. Buku Ajar Promosi Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan. Basya Media Utama, Pasuruan.
- Hardaniyati, H., Ariendha, D.S.R., Ulya, Y., 2021. Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil. *J. Kesehat. Qamarul Huda* 9, 100–105.
- Kemenkes RI, 2019a. Pedoman Umum Manajemen Kelas Ibu: Kelas Ibu Hamil dan Kelas

- Ibu Balita. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2019b. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2023. Profil Kesehatan Indonesia 2022. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kurniasih, E., 2020. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester iii tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ante natal care (anc) di puskesmas geneng kabupaten ngawi. War. Bhakti Husada Mulia J. Kesehat. 7.
- Nurharjanti, P., Rahayuningsih, F.B., 2019. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi dengan metode index card match terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Gonilan Kartasura.
- Nuurjannah, F.A., Arinta, I., Pratiwi, A., Sari, A.T.M., Rismawati, R., 2024. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kesehatan Ibu dan Bayi melalui Pengelolaan Kelas Ibu Hamil. J. Kreat. Pengabd. Kpd. Masy. 7, 4464–4469.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E.I., Sianturi, E., Tompunu, M.R.G., Sitanggang, Y.F., Maisyarah, M., 2021. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Puskesmas Kuta Baro, 2024. Data Profil Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kuta Baro.
- Raraningrum, V., Yunita, R.D., 2021. Analisis Implementasi Continuity of Care (COC). J. Ilm. Kesehat. Rustida 8, 11–20.
- WHO, 2023. Trends in maternal mortality 2000 to 2020: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and UNDESA/Population Division: executive summary.
- Wittiarika, I.D., Endyka, E.F., Ningrum, A.G., Nisa, F.K., Anggraeni, S., 2023. Optimalisasi buku KIA sebagai media deteksi dini komplikasi pada kehamilan di Desa Karangrejo, Kediri. Genitri J. Pengabd. Masy. Bid. Kesehat. 2, 142–149.